

**IDENTIFIKASI RUANG PADA SEKOLAH ALAM  
KANDANK JURANK DOANK DI TANGERANG**



**SKRIPSI**

Oleh:

**Faisal Rahman**

**NIM : 071 1569 023**

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA**

**2012**

**IDENTIFIKASI RUANG PADA SEKOLAH ALAM  
KANDANK JURANK DOANK DI TANGERANG**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	14032/H/S/2012	
KLAS		
TERIMA	20-8-2012	TTD. SL



**SKRIPSI**

Oleh:

**Faisal Rahman**

**NIM : 071 1569 023**



**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
2012**

**IDENTIFIKASI RUANG PADA SEKOLAH ALAM  
KANDANK JURANK DOANK DI TANGERANG**



**SKRIPSI**

Oleh:

**Faisal Rahman**

**NIM : 071 1569 023**

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR**

**JURUSAN DESAIN**

**FAKULTAS SENI RUPA**

**INSTITUT SENI INDONESIA**

**2012**

Tugas Akhir Pengkajian /Skripsi berjudul:

**IDENTIFIKASI RUANG PADA SEKOLAH ALAM KANDANK JURANK DOANK DI TANGERANG** diajukan oleh Faisal Rahman, NIM 0711569023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 5 Juli 2012 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

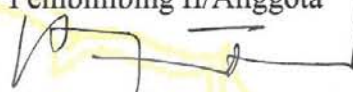
Pembimbing I/Anggota



M. Subhan, S.T., M.T.

NIP. 19761010 200912 1 003

Pembimbing II/Anggota



Drs. Ismail Setiawan, M.M.

NIP. 19620528 199403 1 002

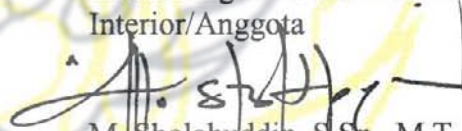
Cognate/Penguji Ahli



Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.

NIP. 19720314 199802 1 001

Ketua Program Studi Desain Interior/Anggota



M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001

Ketua Jurusan Desain/  
Ketua/Anggota



Drs. Lasiman, M.Sn.

NIP. 19570513 198803 1 001

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002

## PERSEMBAHAN

*untuk pendidikan di Indonesia  
dan untuk semua yang telah mendidiku  
orangtua, keluarga, guru, dosen, sahabat, teman dan alam*



## MOTTO

*“Jangan kau cabut masa bermain anak-anakmu dengan cepat  
karena kelak kau akan menemukan anakmu yang dewasa  
tapi kekanak-kanakan”*

*“Banyak penjara menjadi tempat pembelajaran  
tapi banyak sekolah seperti tempat pemenjaraan”*



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas kuasaNya dan pemberianNya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan rasa hormat, pada kesempatan ini disampaikan juga ucapan terima kasih kepada:

1. M. Sholahuddin, S.Sn., MT., selaku Ketua Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang sudah banyak meluangkan waktu untuk saya dan sangat memperhatikan perkembangan saya di bangku perkuliahan.
2. Dosen Pembimbing I, M.Subhan, S.T.,M.T. yang memberi saran bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.
3. Dosen Pembimbing II, Drs. Ismail Setiawan yang memberi saran bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.
4. Dosen Wali, Drs. A. Hendro Purwoko yang bersedia hadir disaat saya membutuhkan beliau untuk mengurus keperluan kuliah.
5. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dr. Suatiwi, M.Des
6. Ibu Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, dan seluruh staf Akmawa Fakultas Seni Rupa, dan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Kedua orangtua ku, Mahiruddin Siregar dan Qabilah yang ku cintai dan selalu ada untukku di setiap waktu, berkat keringat dan doa – doanya aku selalu mendapat perlindungan-Nya dalam setiap langkahku.
9. Septi Komala dan Anggi Febrina, Kakak dan adikku yang selalu memberiku semangat.

10. Kakek Nenek ku, uwa, om, tante serta keluarga besarku.
11. Dik Doank beserta keluarga, yang sangat membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
12. Cantika Clarinta beserta keluarga.
13. Ratta Billa Baggi, dan Daffa Andika.
14. Seluruh staf dan karyawan Kandank Jurank Doank .
15. Teman-teman Desain Interior 2007 SARANG SEMUT.
16. Teman-teman seperjuangan TA 2011/2012 gasal dari angkatan 2005 sampai angkatan Des 2008.
17. Teman-teman studio Tugas Akhir Krisna, Redhi, Denta, Daris, Heri, Jaya.
18. Teman-teman PowerRanger angkatan 2007 Institut Seni Indonesia Yogyakarta
19. Teman-teman Kos Ngijo, acil, redhi, joe, ahmad, mas galih, mas lendro
20. Payung Teduh, JKT 48, White shoes and the couples company, Monkeyboots, Best Coast, Radio Show
21. Semua pihak yang telah membantu baik secara moral maupun spriritual dalam penyusunan karya Tugas Akhir ini

Yogyakarta, Juli 2012

Faisal Rahman



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>11</b>
A. Ruang.....	11
B. Pola Ruang.....	12
1. Hubungan Ruang.....	12
2. Organisasi Ruang.....	15
C. Anak dan Pendidikan.....	17
D. Anak dan Ruang.....	19
E. Kesatuan Ruang – Ruang Kegiatan Belajar.....	21
F. Sekolah Alam.....	23
1. Karakteristik Sekolah Alam.....	23
2. Kurikulum.....	25
3. Pemenuhan Tujuan Pendidikan Nasional.....	25

<b>BAB III LAPORAN DATA LAPANGAN</b>	27
A. Proses Pengumpulan Data.....	27
1. Persiapan Pengumpulan Data.....	27
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	27
B. Perolehan Data.....	28
1. Sejarah Kandank Jurank Doank.....	28
2. Pembelajaran .....	29
3. Data Ruang Kandank Jurank Doank.....	29
a. Area Parkir Motor dan Mobil.....	30
b. Kafetaria .....	31
c. Kampunk Doank.....	32
d. Lapangan Doank.....	35
e. Lapangan Badminton.....	37
f. Ruang Dialog Doank.....	39
g. SLINK Setengah Lingkaran Doank.....	41
h. Museum Karya Pustaka.....	43
i. Aula .....	51
 <b>BAB IV ANALISIS</b>	 53
A. Fungsi Ruang, Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Sekolah Alam Kandank Jurank Doank.....	53
1. Lapangan Bola.....	53
2. Lapangan Badminton.....	57
3. AulaDoank.....	61
4. Setengah Lingkaran Doank (SLINK) .....	65
5. Ruang Dialog Doank.....	68
6. Kampung Doank.....	71
7. Museum Karya Pustaka.....	74
a. Ruang Multimedia.....	74
b. Kantor.....	77

c. Perpustakaan.....	80
d. Museum.....	83
e. Distro.....	86
8. Mushola.....	88
9. Tempat Makan.....	91
B. Identifikasi Ruang Belajar dan Ruang Penunjang Kegiatan Belajar.....	94
C. Penggunaan Ruang Belajar.....	95
D. Alih Fungsi Ruang Ketika Spesial Event.....	96
E. Pola Ruang Sekolah Alam Kandank Jurank Doank.....	101
1. Pola Organisasi Ruang.....	101
2. Pola Sirkulasi Ruang.....	104
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>106</b>
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran- Saran.....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>109</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Ruang dalam ruang .....	13
Gambar 2.2	Ruang yang saling berkaitan.....	13
Gambar 2.3	Ruang yang saling bersebelahan.....	14
Gambar 2.4	Ruang yang dihubungkan oleh ruang bersama.....	14
Gambar 2.5	Organisasi terpusat.....	15
Gambar 2.6	Organisasi linier.....	15
Gambar 2.7	Organisasi radial.....	16
Gambar 2.8	Organisasi cluster.....	16
Gambar 2.9	Organisasi grid .....	17
Gambar 3.1	Peta lokasi kandank jurank doank.....	28
Gambar 3.2	Denah sketsa kandank jurank doank.....	29
Gambar 3.3	Area parkir.....	30
Gambar 3.4	Mading di area parkir.....	30
Gambar 3.5	Kafetaria tampak luar.....	31
Gambar 3.6	Kafetaria tampak dalam.....	31
Gambar 3.7	Area kampung doank.....	32
Gambar 3.8	Anak didik menggambar di area kampung doank.....	32
Gambar 3.9	Anak didik bernyanyi di area kampung doank.....	33
Gambar 3.10	Warung tampak luar.....	33
Gambar 3.11	Warung tampak dalam.....	34
Gambar 3.12	Mushola tampak luar.....	34
Gambar 3.13	Mushola tampak dalam.....	35
Gambar 3.14	Menggambar mobil di lapangan.....	35
Gambar 3.15	Terdapat panggung di samping gawang.....	36
Gambar 3.16	Lapangan bola berbatasan dengan lapangan badminton.....	36
Gambar 3.17	Kegiatan yang melibatkan banyak siswa .....	37
Gambar 3.18	Lapangan badminton.....	37

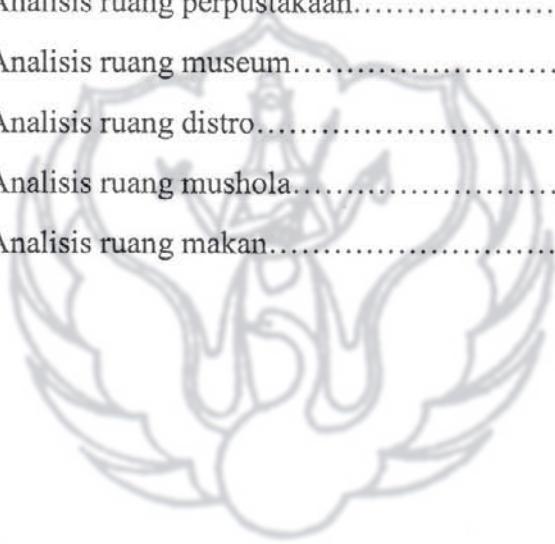
Gambar 3.19	Mini panggung.....	38
Gambar 3.20	Aktifitas menari di mini panggung.....	38
Gambar 3.21	Batas ruang lapangan badminton.....	39
Gambar 3.22	Lapangan badminton tampak atas.....	39
Gambar 3.23	Ruang dialog doank.....	40
Gambar 3.24	Ruang dialog doank tampak dalam.....	40
Gambar 3.25	Aktifitas menyanyi di ruang dialog doank.....	41
Gambar 3.26	Aktifitas menari di ruang dialog doank .....	41
Gambar 3.27	Area slink.....	41
Gambar 3.28	Area slink tampak samping.....	42
Gambar 3.29	Aktifitas menggambar ade rai di slink.....	42
Gambar 3.30	Pertunjukan perkusi di slink.....	43
Gambar 3.31	Rancangan bangunan museum karya pustaka.....	44
Gambar 3.32	Bangunana museum karya pustaka.....	44
Gambar 3.33	Fasad museum.....	45
Gambar 3.34	Fasad office.....	45
Gambar 3.35	Ruang administrasi office.....	46
Gambar 3.36	Ruang tamu office.....	46
Gambar 3.37	Pintu masuk distro KJD.....	47
Gambar 3.38	Display distro KJD.....	47
Gambar 3.39	Lemari display distro KJD .....	48
Gambar 3.40	Perpustakaan .....	48
Gambar 3.41	Lantai perpustakaan .....	49
Gambar 3.42	Koleksi museum.....	50
Gambar 3.43	Fasad ruang multimedia .....	50
Gambar 3.44	Ruang multimedia.....	51
Gambar 3.45	Aula .....	51
Gambar 3.46	Dinding aula.....	52

Gambar 3.47	Aktivitas bermusik di aula.....	52
Gambar 4.1	Aktivitas menggambar di lapangan.....	53
Gambar 4.2	Penggunaan kardus sebagai alas gambar.....	54
Gambar 4.3	Terdapat panggung di sisi lapangan.....	55
Gambar 4.4	Aktivitas menggambar di lapangan badminton.....	58
Gambar 4.5	Panggung di sisi lapangan badminton.....	58
Gambar 4.6	Aktivitas menari di panggung lapangan badminton.....	59
Gambar 4.7	Aktivitas band di aula.....	62
Gambar 4.8	Aktivitas menari di aula.....	62
Gambar 4.9	Interior aula.....	63
Gambar 4.10	Aktivitas menggambar di Slink.....	65
Gambar 4.11	Slink berbentuk teater area.....	65
Gambar 4.12	Panggung berbentuk setengah lingkaran.....	66
Gambar 4.13	Aktivitas menari di ruang dialog doank.....	68
Gambar 4.14	Lantai bermaterialkan tegel motif tradisional.....	69
Gambar 4.15	Terdapat panggung dan meja ping-pong.....	69
Gambar 4.16	Aktivitas menggambar di kampunk doank.....	71
Gambar 4.17	Area kampung doank.....	72
Gambar 4.18	Lantai bermaterialkan bata.....	72
Gambar 4.19	Interior ruang multimedia.....	74
Gambar 4.20	Interior ruang operator.....	74
Gambar 4.21	Fasad ruang multimedia.....	76
Gambar 4.22	Ruang tamu kantor.....	78
Gambar 4.23	Ruang administrasi.....	78
Gambar 4.24	Fasad kantor.....	79
Gambar 4.25	Dinding perpustakaan berwarna pink.....	80
Gambar 4.26	Lantai perpustakaan dilapisi karpet.....	81
Gambar 4.27	Fasad museum.....	83

Gambar 4.28	Beberapa koleksi museum.....	84
Gambar 4.29	Koleksi lukisan.....	84
Gambar 4.30	Display aksesoris.....	87
Gambar 4.31	Display pakaian.....	87
Gambar 4.32	Mushola tampak luar.....	89
Gambar 4.33	Mushola tampak dalam.....	89
Gambar 4.34	Kafetaria tampak luar.....	91
Gambar 4.35	Kafetaria tampak dalam.....	91
Gambar 4.36	Pola ruang belajar sekolah alam .....	94
Gambar 4.37	Ruang penunjang kegiatan pendidikan .....	95
Gambar 4.38	Tenda di area lapangan badminton.....	97
Gambar 4.39	Ruank dialok menjadi ruang makan prasmanan.....	97
Gambar 4.40	Ruang medis saat kegiatan outbound.....	98
Gambar 4.41	Panggung doank menyambut euro.....	98
Gambar 4.42	Dekorasi menyambut euro.....	99
Gambar 4.43	Ruank dialok doank menyambut euro.....	99
Gambar 4.44	Ruank dialok doank menyambut euro.....	100
Gambar 4.45	Denah Sketsa Kandank Jurank Doank.....	101
Gambar 4.46	tampak samping Kandank Jurank Doank.....	102
Gambar 4.47	Zoning kandank jurank doank.....	102
Gambar 4.48	Organisasi cluster.....	103
Gambar 4.49	Sirkulasi kandank jurank doank.....	104

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Analisis ruang lapangan doank.....	58
Tabel 4.2	Analisis ruang lapangan badminton.....	59
Tabel 4.3	Analisis ruang aula.....	61
Tabel 4.4	Analisis ruang slink.....	62
Tabel 4.5	Analisis ruang dialog doank.....	64
Tabel 4.6	Analisis ruang kampung doank kampung doank.....	65
Tabel 4.7	Analisis ruang multimedia.....	67
Tabel 4.8	Analisis ruang kantor.....	68
Tabel 4.9	Analisis ruang perpustakaan.....	69
Tabel 4.10	Analisis ruang museum.....	70
Tabel 4.11	Analisis ruang distro.....	71
Tabel 4.12	Analisis ruang mushola.....	72
Tabel 4.13	Analisis ruang makan.....	75





## ABSTRAK

### Identifikasi Ruang Pada Sekolah Alam Kandank Jurank Doank Di Tangerang

Faisal Rahman

Institut Seni Indonesia, Yogyakarta

Sekolah Alam Kandank Jurank Doank menawarkan atau memberikan suatu paradigma baru yang unik dan berbeda dengan yang dijumpai dalam sistem pendidikan konvensional. Pada sekolah alam, paradigma itu mengacu pada konsep pendidikan berbasis alam dengan tujuan agar siswa dapat mengenal, memahami, dan mencintai lingkungan alam sekitar.

Maka, permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana, fungsi ruang, dan sarana prasarana serta pola ruang pada sekolah alam Kandank Jurank Doank. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan.

Kesimpulan penelitian ini adalah ruang-ruang kegiatan belajar pada Sekolah Alam Kandank Jurank Doank tidak hanya terbatas pada ruang-ruang yang secara fisik dibatasi oleh elemen-elemen fisik berupa dinding dan atap.

Klasifikasi ruang kelas pada Sekolah Alam Kandank Jurank Doank dapat dibagi menjadi dua yaitu ruang kelas utama, dan ruang kelas pendukung. Ruang kelas utama dalam Sekolah Alam Kandank Jurank Doank adalah Lapangan Sepakbola, Lapangan Badminton, Aula Serbaguna, dan SLINK. Sedangkan ruang kelas pendukungnya yaitu Ruang Dialog Doank, dan Kampunk Doank.

Pola organisasi ruang pada sekolah alam Kandank Jurank Doank sudah baik karena dapat mendukung terlaksananya kegiatan pendidikan. Ruang-ruang saling berkaitan menurut fungsinya masing-masing dan tidak mengganggu aktivitas dari masing-masing ruang. Pola organisasi ruang sudah sesuai dengan karakter sekolah alam yaitu membebaskan, aktif, kreatif dan mencintai lingkungan.

**Kata Kunci : Identifikasi Ruang, Sekolah Alam, Kandank Jurank Doank**

## BAB I

### PENDAHULUAN



#### A. Latar Belakang

Di era teknologi informasi saat ini, segalanya bisa diakses dengan mudah. Anak-anak sudah sangat akrab dengan internet, *facebook*, serta *twitter*. Teknologi telah memanjakan semua, namun jangan sampai teknologi justru menjauhkan kehidupan anak-anak dari alam, sebab di masa yang akan datang, tak semua anak-anak dapat bersentuhan langsung dengan alam sekitarnya. Kini banyak ruang bermain yang hilang dari lingkungan sekitar. Tempat bermain yang alami memang tak dapat tergantikan dengan tempat bermain buatan, walau dengan teknologi yang modern. Anak-anak dapat melihatnya dari internet, tetapi tak dapat merasakannya secara langsung.

Sekolah kini telah identik dengan sebuah bangunan megah dengan tembok-tembok yang menjulang, sekolah itu memang tempat yang luar biasa. Disana kita mendapat pengalaman yang menakjubkan sekaligus mengharukan. Hampir sebagian orang punya pengalaman unik di sekolah. Keunikannya karena sekolah memang bukan sekedar ladang menyemai pengetahuan melainkan juga menagbadikan sebuah pengalaman yang tak bisa lekang oleh waktu. Disana sekolah mengambil peran mendasar, membentuk ingatan yang dalam bagi setiap orang yang pernah mencicipi.

Dalam bukunya *Du de 'education*, ( 1712-1718) Jean Jacques Rousseau menggambarkan cara pendidikan anak sejak lahir hingga remaja. Rousseau menyarankan '*back to nature*' dan pendekatan yang bersifat alamiah dalam pendidikan anak, yaitu : 'Naturalisme'. Naturalisme berarti, pendidikan akan di peroleh dari alam, manusia atau benda, bersifat alamiah sehingga memacu berkembangnya mutu seperti kebahagiaan, sportifitas dan rasa ingin tahu. Dalam

prakteknya, naturalisme menolak pakaian seragam (*dress code*), standarisasi keterampilan dasar yang minimum. dan sangat mendorong kebebasan anak dalam belajar. ( Artikel pendidikan network- Pendidikan Usia Dini yang Baik Landasan keberhasilan pendidikan Masa depan, Drs. H. Agus Ruslan, M. M.Pd).

Sebuah gagasan cerdas mulai di kembangkan di Negara berkembang Indonesia, Negara dengan kekayaan alam yang melimpah. Hutan, laut, gunung, air, udara, dengan beribu pulau hijau yang terbentang dari sabang di Aceh sampai Merauke di Papua, adalah surga bagi kehidupan didalamnya. Termasuk bagi anak-anak yang tumbuh berkembang dengan tersenyum. Gagasan tersebut adalah 'Sekolah Alam'.

Kemodernan hendaknya tidak membuat anak terbang terlalu tinggi sehingga membuat kaki anak-anak tak lagi menjejak di bumi. Jalan tengah adalah dengan adanya sarana pendidikan yang memadukan keduanya, antara kemoderenan dan alam.

Harapannya adalah anak-anak tidak hanya bisa bermain namun juga kreatif. Bermain dengan permainan yang beraneka ragam, dan bukan hanya bermain *Playstation*, *Nintendo*, atau *game online* di rumah. Tentu banyak permainan yang membuat mereka lebih kreatif, anak-anak kita bisa bersosialisasi, namun bukan hanya lewat *facebook* atau *e-mail* di komputer. Biarlah anak-anak mengembangkan kepribadiannya dengan tatap muka bersama lingkungan sosialnya. Bersahabat dengan teman-teman dari berbagai latar belakang sosial, agama, maupun budayanya, tentu sebagai pelajaran berharga. Penulis berharap anak-anak mengerti perihal alam ini, namun bukan hanya dengan browsing di dunia maya untuk melihat sawah, ternak, atau lautan, namun mereka bersentuhan dengan alam sekitarnya setiap saat, tanpa menunggu hari libur sekolah atau menunggu program *outbound* dan rekreasi sekolah.

Manusia dianugrahi indra penglihatan, sentuh, rasa, raba, dengar, dan penciuman untuk mengerti alam sekitarnya. Sekolah alam menjadi sebuah sentuhan

di dunia pendidikan. Anak-anak di sekolah alam akan mengerti materi yang di sajikan tanpa merasa bosan karena metode belajar sambil bermain adalah ciri khas dari sekolah alam. Anak-anak dapat bersentuhan dengan lumpur di sawah, berkejaran di pematang sawah, di pantai yang landai, sambil belajar beraneka ragamnya ciptaan Tuhan Yang Maha Kuasa. Anak-anak dapat mengerti secara langsung, tanpa harus berimajinasi atau hanya melihat gambar-gambar. Ini adalah pengalaman tak terlupakan bagi anak-anak tersebut, bahkan hingga mereka dewasa kelak.

Kandank Jurank Doank namanya. Sekolah alam ini didirikan Raden Rizki Mulyawan Kertanegara Hayang alias Dik Doank pada 1997. Saat itu ia bersama keluarga baru pindah ke Kompleks Alvita di Desa Sawah Baru, Ciputat, Tangerang. Ketika karirnya sebagai artis dan pembawa acara televisi naik daun, tanah lapang di seberang rumahnya ia beli. Diubahnya tanah itu menjadi lapangan sepak bola, arena bermain, mushala, tempat bermain musik, dan perpustakaan.

Lokasinya cukup strategis; persis di tepi 'jurang' di mana di bawahnya area persawahan hijau menghampar. Lima ratus meter ke arah utara rel kereta api jurusan Jakarta - Serpong membentang. Angin sepoi mendesau-desau di antara rerimbunan pepohonan, mengusik jiwa-jiwa haus ilmu menggelorakan semangat belajar; di Kandank Jurank Doank, kamu boleh belajar apa dan di mana saja.

Kebanyakan siswa belajarnya anak-anak kampung sekitar. Namun tak menutup peluang bagi penduduk di daerah lain, baik tua maupun muda, miskin dan kaya, untuk ikut belajar. Tak ada iuran bulanan. , semua gratis, tak ada pungutan sepeser pun., yang ada hanya bidang keterampilan yang bebas dipilih dan tekuni, seperti menggambar, menari, sepak bola, melawak, membuat patung dari tanah liat, dan mendongeng. Materi yang tak ada di sekolah umum. Pengajarnya berbeda-beda, bisa siapa saja yang merelakan ilmunya dibagi pada peserta belajar. Tes untuk masuk

ke KJD dibuka setahun sekali, sama seperti sekolah umum. Menurut Dik Doank, siapa saja bisa ikut di sini, asalkan niat untuk belajar.

Sekolah alternatif ini merupakan lanjutan dari sekolah sebelumnya yang dirintis Dik Doank pada 1993. Saat itu, setelah menyunting Myrna Yuanita, kini menjadi istrinya-, dan tinggal di Blok K, Angkasa Pura, Kemayoran, Jakarta Pusat, bagian atas empat pot besar dekat rumahnya yang terbengkalai ia jadikan tempat belajar. Pot-pot itu semula ditanami pohon atas imbauan Presiden Soeharto kala itu, namun pohon tak kunjung tumbuh. Dengan sembilan warga belajar, ia memulai idealismenya.

Lewat alam anak-anak mampu mengenal diri dan potensinya, untuk kemudian dikembangkan. Mereka bergaul dengan alam sekitar; pohon melambai, angin mendesau, lumpur sawah. Sekaligus memberikan pemahaman bahwa keindahan alam semata ciptaan Tuhan yang harus terus dijaga dan dilestarikan.

Demikianlah Kandank Jurank Doank merupakan berkah bagi dunia pendidikan di Indonesia. Ia hadir untuk membangun dan mengajak orang-orang untuk kembali dan mensyukuri kekayaan alam. Untuk mengenali diri sendiri, manusia harus bisa memahami alam sebagai bagian dari dirinya. Setelah mengenali diri sendiri, barulah manusia dapat mengenali Tuhannya.

Didalam Kandank Jurank Doank berbagai macam fasilitas seperti lapangan, panggung, perpustakaan, mushola, ruang multimedia, serta museum. Sekolah alam Kandank Jurank Doank hadir dengan karakternya tersendiri yang sangat berbeda dengan sekolah pada umumnya, atas dasar inilah maka penulis terdorong untuk mengkaji Identifikasi Ruang Sekolah Alam Kandank Jurank Doank.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah fungsi ruang, sarana dan prasarana dalam Sekolah Alam Kandank Jurank Doank?
2. Bagaimanakah pola ruang yang diterapkan pada Sekolah Alam Kandank Jurank Doank?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimanakah fungsi ruang dan sarana prasarana dalam sekolah alam Kandank Jurank Doank di Tangerang
2. Untuk mengetahui seperti apakah pola ruang pada sekolah alam Kandank Jurank Doank di Tangerang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Menambah khasanah pengetahuan tentang pola ruang, organisasi ruang, fungsi ruang, sarana dan prasarana pada sekolah alam kandank Jurank Doank pada khususnya dan semoga penelitain ini dapat memberikan masukan bagi desainer dalam merancang sekolah alam pada umumnya.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian merupakan proses penemuan kebenaran yang dijabarkan dalam bentuk kegiatan yang sistematis dan berencana yang dilandasi metode ilmiah (Sumardjono, 1997 : 42 ). Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif

karena dalam penelitian ini akan membahas suatu objek, status kelompok manusia, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun peristiwa pada masa sekarang.

Whitney ( 1960 ) berpendapat : “metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari tentang masalah – masalah yang terjadi di masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi – situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan – kegiatan, sikap – sikap, pandangan – pandangan, serta proses – proses yang sedang berlangsung dan pengaruh – pengaruh dari suatu fenomena”.

## **2. Objek dan lokasi penelitian**

Dalam penelitian ini mengambil objek Interior Komplek Sekolah Alam Kandank Jurank Doank yang terletak di Komp. Pondok Sawah Indah (Alvita) Blok Q No:14 Tangerang Selatan.

## **3. Populasi dan Sampling**

### **3.1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah ruang ruang yang terdapat pada komplek sekolah alam Kandank Jurank Doank, Tangerang, yaitu:

- a. Kantor
- b. Museum
- c. Perpustakaan
- d. Toilet
- e. Ruang Multimedia
- f. Ruang Karyawan
- g. Aula

- h. Ruang Diskusi
- i. Kampung Doank
- j. Mushola
- k. Kafetaria
- l. Warung Doank
- m. Sctengah Lingkaran Doank
- n. Lapangan Bola
- o. Lapangan Badminton

### 3.2. Sampling

Menggunakan teknik *purpose sampling*, yaitu sampel yang di pilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian (Nasution, 2004:98). Sampel yang dipilih adalah ruang-ruang pada kompleks sekolah alam Kandank Jurank Doank yang digunakan untuk aktifitas belajar mengajar, dan aktifitas pendukung lainnya. Kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan *purposive sampling* ini adalah:

- a. Ruangan yang diteliti digunakan sebagai tempat aktifitas belajar mengajar.
- b. Ruangan yang diteliti digunakan sebagai sarana pendukung aktifitas belajar mengajar dan administrasi.
- c. Memiliki karakter dan simbol-simbol unik pada interiornya

Dari kriteria yang telah ditetapkan tersebut maka terpilihlah Ruangan / Area yaitu : lapangan doank, lapangan badminton, aula, SLINK , ruang dialog, kampung doank, museum, ruang multimedia, kantor, perpustakaan, distro, mushola, warung dan kafetaria.



#### 4. Metode Pengumpulan data

##### a. Metode Observasi

Sering diartikan pengamatan dan pencatatan baik secara langsung / secara tidak langsung terhadap gejala-gejala yang diselidiki secara sistematis. Dalam penelitian ini digunakan observasi secara langsung. Teknik observasi sebagai upaya peneliti untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia, dan evaluasi. Beberapa bentuk observasi dalam penelitian ini, yaitu observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok tidak terstruktur.

- a.1 Observasi partisipasi (participant observation) adalah metode pengumpulan data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.
- a.2 Observasi tidak berstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa menggunakan guide observasi sehingga menuntut peneliti harus mampu mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek.
- a.3 Observasi kelompok adalah observasi yang dilakukan secara berkelompok terhadap suatu atau beberapa objek sekaligus.

##### b. Metode Wawancara

Wawancara atau interview merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka, pertanyaan yang diberikan secara lisan dan jawabannya diberikan secara lisan pula ( Sukmadinata, 2004 : 22 ). Dengan metode ini peneliti dapat langsung mengetahui reaksi yang ada pada responden dalam waktu yang relatif singkat.

Pada dasarnya tujuan utama wawancara adalah untuk mendapatkan dasar tentang persepsi, pemikiran, kemauan, dan keyakinan informan (subjek) terhadap fenomena atau gejala yang diteliti.

Wawancara mendalam (*in-depth interview*) merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal – hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya ( Arikunto, 1998 : 236 ). Metode dokumentasi ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui fakta dan data tersimpan dalam bentuk dokumentasi berupa surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.

d. Metode Kepustakaan

Yaitu metode yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi tersebut diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, artikel – artikel, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

## 5. Metode Analisis

Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif , maka penelitian ini akan menganalisis hasil dari catatan, dokumentasi, observasi, wawancara atas kondisi pada saat ini dengan metode deskriptif sehingga akan diperoleh informasi-informasi mengenai keadaan pada saat ini. Penelitian ini tidak menguji hipotesis atau tidak menggunakan hipotesis, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya. Data lapangan yang ada tersebut kemudian di analisis secara kualitatif dengan teori-teori yang sesuai (Mardalis, 2003:26-32)

